

PENGESAHAN

Disertasi dengan judul “Konsep *Salām* dalam al-Qur’an (Kajian Semantik-Hermeneutik)” yang disusun oleh Ahmad Saddad NIM: 12503175002 ini telah diujikan dalam ujian Disertasi tertutup Program Doktor Studi Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada hari Senin, 18 September 2023 dan disetujui untuk mengikuti tahap ujian terbuka sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Doktor Studi Islam.

Dewan Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang/ Penguji	Prof. Dr. Maftukhin, M. Ag.	
2.	Sekretaris/ Penguji	Prof. Dr. H. Akhyak, M. Ag.	
3.	Penguji Utama	Prof. Dr. H. Aswadi, M. Ag.	
4.	Penguji	Prof. Dr. Abad Badruzaman, Lc., M. Ag.	
5.	Penguji	Dr. Akhmad Rizqon Khamami, Lc., M. A.	
6.	Promotor/ Penguji	Prof. Dr. H. Imam Fuadi, M. Ag.	
7.	Promotor/ Penguji	Dr. H. Ahmad Zainal Abidin, M. A.	



Tulungagung, September 2023

Mengesahkan
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Akhyak, M. Ag.
NIP. 196710291994031004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Disertasi dengan judul “Konsep *Salām* dalam al-Qur’an (Kajian Semantik-Hermeneutik)” yang disusun oleh Ahmad Saddam NIM: 12503175002 ini telah diperiksa dan disetujui untuk mengikuti tahap ujian terbuka sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Doktor Studi Islam.

Promotor	Tanggal	Tanda Tangan
Prof. Dr. H. Imam Fuadi, M. Ag.	22 - September 2023	
Dr. H. Ahmad Zainal Abidin, M. A.	19 September 2023	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG
PASCASARJANA

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 46 Tulungagung - Jawa Timur 66221
Telepon (0355) 321513 Website: www.uinsatu.ac.id Email: info@uinsatu.ac.id

KARTU BIMBINGAN DISERTASI

Nama : Ahmad Saddam
NIM : 12503175002
Program Studi : Studi Islam
Dosen Pembimbing : Dr. Ahmad Zainal Abidin, MA
Judul Disertasi : Konsep Salam dalam Al-Qur'an
(Kajian Semantik-Hermeneutik)

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tandatangan Promotor
1.	12 Maret 2020	Konsultasi Bab I	1
2.	20 April 2020	Revisi BAB I	2
3.	15 Agustus 2020	konsultasi BAB II	3
4.	23 Agustus 2020	REVISI BAB II	4
5.	2 September 2020	KONSULTASI BAB III	5
6.	26 September 2020	REVISI BAB III	6
7.	12 Oktober 2020	Konsultasi BAB IV	7
8.	5 November 2020	REVISI BAB IV	8
9.	15 April 2021	KONSULTASI BAB V	9
10.	10 Mei 2021	REVISI BAB V	10
11.	20 Juni 2021	KONSULTASI ABSTRAK 3 BAHASA	11
12.	25 Agustus 2023	REVISI AKHIR DAN ACC	12

Catatan: - Kartu ini harap dibawa pada saat bimbingan dan diisi oleh Dosen Promotor

Promotor II

Dr. Ahmad Zainal Abidin, MA

NIP. 197402131999031002

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xii
ملخص.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Penegasan Istilah.....	8
G. Penelitian Terdahulu.....	10
H. Metode Penelitian.....	18
I. Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II SEMANTIK DAN HERMENEUTIKA AL-QUR'AN.....	25
A. Semantik.....	25
1. Definisi.....	25
2. Teori-Teori Semantik.....	26
3. Model Analisis Semantik.....	32

4.	Konstruksi Semantik dalam Proses Penafsiran (Semantik al-qur'an).....	35
B.	Hermeneutika.....	55
1.	Definisi.....	55
2.	Aliran-Aliran Hermeneutika.....	57
3.	Konstruksi Hermeneutika dalam Penafsiran al-qur'an.....	65
BAB III	MAKNA DASAR DAN MAKNA RELASIONAL SALĀM.....	71
A.	Makna Dasar <i>Salām</i>	71
B.	Makna Relasional <i>Salām</i>	73
1.	Analisis Sintagmatik	73
2.	Analisis Paradigmatik.....	96
BAB IV	SINKRONIK DAN DIAKRONIK SALĀM.....	137
A.	Makna <i>Salām</i> Periode Pra Qur'anik	138
B.	Periode Qur'anik.....	146
1.	Periode Makkiyah	146
2.	Periode Madaniyah.....	154
C.	Makna <i>Salām</i> Post Qur'anik	165
BAB V	KONTEKSTUALISASI MAKNA SALĀM DI ERA KEKINIAN	176
A.	<i>Salām</i> di Internal Umat Islam di Indonesia	176
B.	<i>Salām</i> diantara Umat Beragama di Indonesia	181
C.	Kontribusi Nilai-Nilai <i>salām</i> untuk Perdamaian Dunia	186
BAB VI	PENUTUP	192
A.	KESIMPULAN.....	192
B.	SARAN.....	194
DAFTAR PUSTAKA	195

ABSTRAK

Disertasi dengan Judul "KONSEP *SALĀM* DALAM AL-QUR'AN (Kajian Semantik-Hermeneutik)" ini ditulis oleh Ahmad Saddad, NIM:12503175002, dengan Promotor Prof. Dr. H. Imam Fuadi, M.Ag dan Dr. Ahmad Zainal Abidin, MA
Kata Kunci: *Salām*, Semantik al-qur'an.

Penelitian dalam Disertasi ini dilatarbelakangi oleh pengamatan penulis terhadap adanya kontroversi pandangan dunia tentang Islam. Islam dikatakan sebagai agama penyebar teror, radikal, dan sumber konflik. Pandangan ini tentu berimplikasi negatif pada Islam. Padahal dalam al-Qur'an banyak ayat-ayat yang memiliki visi mewujudkan perdamaian dunia. Meskipun perlu diakui ada juga ayat-ayat yang berpotensi menimbulkan teror. Untuk menyelesaikan kontradiksi atas ayat-ayat damai dan ayat-ayat perang, maka peneliti akan menggunakan pendekatan semantik-hermeneutika al-qur'an.

Istilah damai dalam bahasa Arab sering ditujukan pada term *salām*. *Salām* dan derivasinya muncul 140 kali dalam al-qur'an. Ia tepat dijadikan kata kunci untuk membedah konsep perdamaian dalam al-qur'an. Sehingga dapat diketahui pandangan dunia (*weltanschauung*) al-qur'an tentang perdamaian.

Rumusan masalah dalam Disertasi ini adalah: 1) bagaimana makna dasar dan makna relasional kata *salām*? 2) Bagaimana perkembangan makna *salām* ditinjau dari aspek sinkronik dan diakroniknya? 3) Bagaimana kontekstualisasi makna *salām* era kekinian?. Sedangkan tujuan dari penulisan Disertasi ini adalah untuk mengetahui makna dasar dan makna relasional kata *salām* begitu pula perkembangan maknanya baik dari sisi sinkronik maupun diakronik, sehingga bisa terungkap bagaimana pandangan dunia (*weltanschauung*) al-qur'an tentang konsep *salām* serta kontekstualisasinya era kekinian untuk perdamaian Indonesia dan dunia.

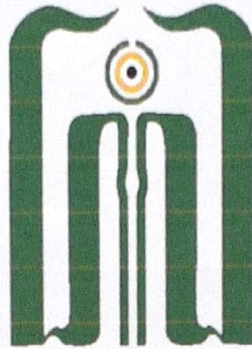
Jenis penelitian Disertasi ini adalah studi kepustakaan (*library research*) dengan sumber data terbagi menjadi dua, yaitu 1) sumber data primer yakni al-qur'an, *diwān* yang memuat syair-syair Arab Jahili, dan kitab-kitab tafsir. 2) sumber data sekunder yakni setiap buku, Disertasi, tesis, skripsi, atau artikel yang menjadikan semantik sebagai fokus kajiannya. Teknik pengumpulan data dengan menginventarisasi data yang diperoleh dari sumber primer maupun sumber sekunder. Sementara teknik analisa data yang digunakan adalah analisis semantik.

Penelitian ini menyimpulkan: *Pertama*, Makna dasar *salām* adalah damai. Sementara makna relasionalnya menunjuk beberapa arti: 1) Bermakna surga manakala beriringan dengan kata *dār* (*dār al-salām*). 2) Bermakna jalan yang lurus atau sinonim dengan *sirāt al-mustaqīm*, saat

beriringan dengan kata *subul* (*subul al-salām*). 3) Bermakna penghargaan manakala beriringan dengan kata '*ala nūh*, '*alā ibrahīm*, '*alā mūsa wa hārūn* dan '*ala ifyās*. *Salām* memiliki beberapa padanan kata yakni *āmin*, *iṣlāḥ*, *iḥsān*, *ḥub*, *raḥmah*, *ma'rūf*, dan *sabr*. Sementara lawan katanya *Jihād*, *Qitāl*, *irḥāb*, *Qisās*, dan *Harb*. *Kedua*, Perkembangan makna *salām* ditinjau dari aspek sinkronik diakronik menunjuk pada tiga periode. a) periode pra qur'anik menunjuk pada makna dasar *salām*, yakni damai. b) periode qur'anik membawa makna *salām pra qur'anik* menuju makna religius. Terdapat ragam petunjuk perdamaian dalam keluarga, perdamaian dalam masyarakat, perdamaian dalam politik, perdamaian antar umat beragama, dan perdamaian dalam ranah sosial ekonomi. c) Periode pasca qur'anik *salām* mengalami penyempitan makna, yakni salam penghormatan. *Ketiga*, kontekstualisasi *salām* selaras dengan pengarusutamaan moderasi beragama di Indonesia dan dengan trilogi *salām*, *subul al-salām*, dan *dār al-salām* berkontribusi pada konsep perdamaian dunia. Konsep *salām* dalam al-qur'an selaras dengan teori perdamaian positif dalam teori perdamaian. Sementara medan semantik *salām* lainnya selaras dengan teori perdamaian negatif.

PETA KONSEP NASIONALISME DALAM AL QUR'AN

DISERTASI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SAYYID ALI RAHMATULLAH
TULUNGAGUNG**

Oleh

**UBAIDILLAH
NIM. 12502185019**

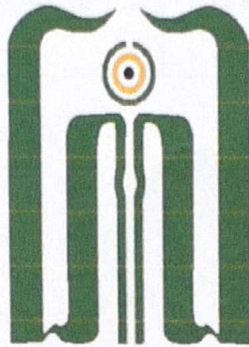
**PROGRAM DOKTOR
STUDI ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SATU TULUNGAGUNG
2022**

HALAMAN JUDUL

PETA KONSEP NASIONALISME DALAM AL QUR'AN

DISERTASI

Disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan menempuh
Program Doktor (S3) Studi Islam
Pascasarjana UIN SATU Tulungagung

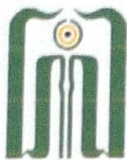


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SAYYID ALI RAHMATULLAH
TULUNGAGUNG

Oleh:

Ubaidillah
NIM. 12502185019

**PROGRAM DOKTOR
STUDI ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SATU TULUNGAGUNG
2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI
RAHMATULLAH**

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jalan Mayor Sujadi Timur 46 Tulungagung -
Jawa Timur 66221 Telepon (0355) 321513 Fax.
(0355) 321656

Website: fuad.uinsatu.ac.id

PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Ubaidillah
NIM : 12502185019
Program : Doktor
Jurusan : Studi Islam
Jenis Karya Ilmiah : Disertasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif kepada pusat Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung atas karya ilmiah saya berupa disertasi yang berjudul:

“Peta Konsep Nasionalisme dalam Al Qur’an”

Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif kepada pusat Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berhak menyimpan, alih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tulungagung, 23 Mei 2022

Yang menyatakan




Ubaidillah

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Ubaidillah
NIM : 12502185019
Program : Manajemen Pendidikan Islam
Institusi : Pascasarjana UIN SATU Tulungagung

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa DISERTASI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

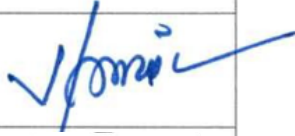





Tulungagung, 23 Mei 2022



Ubaidillah


PENGESAHAN

Disertasi dengan judul “Peta Konsep Nasionalisme dalam Al-Qur’an” yang ditulis oleh Ubaidillah, NIM. 12502185019 ini telah diujikan dalam Ujian Tertutup Penelitian Disertasi Program Doktor Studi Islam Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada hari Selasa, 22 Maret 2022 dan disetujui untuk mengikuti tahap Ujian Disertasi Terbuka.

1.	Ketua Sidang/Penguji	Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag NIP. 196707172000031002	
2.	Sekretaris Sidang/Penguji	Prof. Dr. Akhyak, M.Ag NIP. 196710291994031004	
3.	Penguji Utama	Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag NIP. 19721230 199603 1002	
3.	Promotor/Penguji	Prof. Dr. Imam Fuadi, M.Ag NIP. 196707172000031002	
4.	Promotor/Penguji	Prof. Dr. Abad Badruzaman, Lc., M.Ag NIP. 197308042000121002	
5.	Promotor/Penguji	Dr. Ahmad Zainal Abidin, M.A NIP. 197402131999031002	
6.	Penguji	Dr. Akhmad Rizqon Khamami, Lc., M.A NIP. 197408292008011006	

Tulungagung, 31 Mei 2022



Direktur,

Akhyak



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
PASCASARJANA

Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513 Fax.(0355) 321656Tulungagung
Website: pps.iam-tulungagung.ac.id

KARTU BIMBINGAN DISERTASI

Nama : Ubaidillah
NIM : 12502185019
Program Studi : Studi Islam
Dosen Pembimbing : Dr. H. Ahmad Zainal Abidin, M.A.
Judul Proposal Disertasi : Peta Konsep Nasionalisme dalam Al-Qur'an

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tandatangan Promotor
1.	18-7-2020	Perbaiki outline disertasi dan pemilihan topik disertasi berdasarkan temuan data awal	1
2.	25-7-2020	Penegasan judul disertasi dan bimbingan teknis penulisan serta upaya penguatan temuan	2
3.	5-9-2020	Penelusuran referensi yang kuat sebagai basis penelitian	3
4.	11-10-2020	Teknik penulisan dan tata urutan pembahasan	4
5.	21-11-2020	Konsistensi transliterasi yang sesuai	5
6.	10-12-2020	Perlu mencari penegasan temuan sebagai pembanding	6
7.	22-1-2021	Revisi daftar pembahasan	7
8.	29-3-2021	Penegasan istilah term pembahasan	8
9.	2-4-2021	Ketegasan dan penjelasan teknik dan metode penelitian tafsir tematik yang digunakan	9
10.	9-5-2021	Menghilangkan istilah metode secara defintif tetapi lebih implementatif	10
11.	21-7-2021	Pembagian tafsir dibuat lebih sistematis dengan mengambil priode tafsir atau corak tafsir	11
12.	4-11-2021	Perlu peringkasan pembahasan kisah yang sesuai dalam topik penelitian	12
13.	13-1-2022	Pemikirt muslim idealnya dibuat kedalam peta gagasan dan ide bukan teritori	13
14.	16-2-2022	Perlu menegaskan konsep kunci yang dihasilkan	14
15.	25-3-2022	Melakukan penegasan dan diskusi temuan dengan temuan penelitian lainnya.	15

Promotor

Dr. H. Ahmad Zainal Abidin, M.A.
NIP. 197402131999031002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian.....	16
D. Kegunaan Penelitian.....	16
E. Penegasan Istilah	17
F. Kajian Teori.....	19
G. Penelitian Terdahulu.....	20
H. Metode Penelitian.....	26
I. Paradigma Penelitian.....	27
J. Sumber Data	30
K. Analisis Data	31
L. Teknik Keabsahan Data.....	32
M. Sistematika Pembahasan	33
BAB II : DISKURSUS NASIONALISME DALAM PEMIKIRAN ISLAM POLITIK TIMUR TENGAH-ASIA TENGGARA.....	34
A. Nasionalisme dalam Perbendaharaan Kata dan Istilah.....	35
B. Nasionalisme dalam Diskursus Sejarah Politik dan Teoritik Negara-Bangsa.....	38

C. Dinamika Perdebatan Nasionalisme dalam Peta Pemikir Islam Politik	49
1. Pemikir Islam Politik Nasionalisme di Indonesia.....	51
a. Sejarah Nasionalisme dalam Islam Politik Indonesia.....	51
b. Nasionalisme Indonesia; Aktor Intelektual Islam Politik Indonesia..	51
1. Soekarno.....	55
2. Muhammad Natsir.....	61
c. Karakteristik Nasionalisme Perspektif Ke-Indonesia-an.....	57
2. Pemikir Islam Politik Nasionalisme Arab	76
a. Sejarah Nasionalisme Arab.....	76
b. Nasionalisme Arab; Aktor Intelektual Sejarah dan Faktor Pembentuk Politik Arab.....	79
1. Jamaluddin al-Afghani.....	80
2. Sati' al-Husri.....	85
c. Karakteristik dan Bentuk Nasionalisme Arab.....	90
3. Pemikir Islam Politik Nasionalisme Turki	91
a. Sejarah Nasionalisme Turki.....	91
b. Nationalisme Turkey; Aktor Intelektual Sejarah dan Faktor Pembentuk Politik Turki 1876-1924.....	92
1. Ziya Gokalp	92
2. Mustafa Kemal Attaturk	106
c. Karakteristik Nasionalisme Turki	114
4. Pemikir Islam Politik Nasionalisme Belahan India dan Pakistan.....	114
a. Sejarah Nasionalisme Belahan India dan Pakistan	114
b. Diskursus Nasionalisme; Aktor Intelektual Muslim Belahan India ..	118
1. Abu Kalam Azad.....	118
2. Muhammad Ali Jinnah.....	124
c. Karakteristik dan Bentuk Nasionalisme India	131
BAB III : NASIONALISME DALAM AL-QUR'AN	132
A. Nasionalisme dalam Diskursus Term Kebahasaan dalam Al Qur'an	132
B. Term-term Nasionalisme dalam Al-Qur'an	134
1. Nasionalisme dalam Perspektif Istilah <i>al-Balad</i> (البلد).....	135

a.	Bentuk Kebahasaan Term <i>al-Balad</i> dalam Al-Qur'an.....	135
b.	Karakteristik dan Ragam Bentuk Term <i>al-Balad</i> dalam Al-Qur'an	135
c.	Klasifikasi Historis Ayat-ayat Term <i>al-Balad</i> dalam Al-Qur'an.....	136
d.	Tafsir Ayat Term <i>al-Balad</i> dalam Al-Qur'an	137
2.	Nasionalisme dalam Perspektif <i>al-Qaryah</i>	154
a.	Bentuk Kebahasaan Term <i>al-Qaryah</i> dalam Al-Qur'an.....	154
b.	Karakteristik dan Ragam Bentuk Term <i>al-Qaryah</i> dalam Al-Qur'an	155
c.	Klasifikasi Historis Ayat Term <i>al-Qaryah</i> dalam Al Qur'an	157
d.	Tafsir Ayat Term <i>al-Qaryah</i> dalam Al Qur'an.....	157
3.	Nasionalisme dalam Perspektif <i>al-Syu'u>b</i>	189
a.	Bentuk Kebahasaan Term <i>al-Syu'u>b</i> dalam Al Qur'an.....	189
b.	Karakteristik dan Ragam Bentuk Term <i>al-Syu'u>b</i> dalam Al Qur'an	189
c.	Klasifikasi Historis Ayat Term <i>al-Syu'u>b</i> dalam Al Qur'an.....	189
d.	Tafsir Ayat Term <i>al-Syu'u>b</i> dalam Al Qur'an	189
4.	Nasionalisme dalam Perspektif <i>al-Qabail / Qabila</i>	193
a.	Bentuk Kebahasaan Term <i>al-Qabilatu</i> dalam Al-Qur'an.....	193
b.	Karakteristik dan Ragam Bentuk Term <i>al-Qabilatu</i> dalam Al-Qur'an	193
c.	Klasifikasi Historis Ayat Term <i>al-Qabilatu</i> dalam Al-Qur'an.....	194
d.	Tafsir Ayat Term <i>al-Qabilatu</i> dalam Al-Qur'an	194
5.	Nasionalisme dalam Perspektif <i>al-Ummah</i> (الأمة).....	196
a.	Bentuk Kebahasaan Term <i>al-Ummah</i> dalam Al-Qur'an	196
b.	Karakteristik dan Ragam Bentuk Term <i>al-Ummah</i> dalam Al-Qur'an	197
c.	Klasifikasi Historis Ayat-ayat Term <i>al-Ummah</i> dalam Al-Qur'an	198
d.	Tafsir Ayat Term <i>al-Ummah</i> dalam Al-Qur'an.....	219
6.	Nasionalisme dalam Perspektif <i>al-Mawa>t}in</i> (المواطن).....	219

a.	Bentuk Kebahasaan Term <i>al-Mawat>jin</i> dalam Al-Qur'an.....	219
b.	Karakteristik dan Ragam Bentuk Term <i>al-Mawa>tjin</i> dalam Al-Qur'an	219
c.	Klasifikasi Historis Ayat-ayat Term <i>al-Mawa>tjin</i> dalam Al-Qur'an	219
d.	Tafsir Ayat Term <i>al-Mawa>tjin</i> dalam Al-Qur'an	219
7.	Nasionalisme dalam Perspektif <i>Diya>r</i>	221
a.	Bentuk Kebahasaan Term <i>Diya>r</i> dalam Al-Qur'an.....	221
b.	Karakteristik dan Ragam Bentuk Term <i>Diya>r</i> dalam Al-Qur'an	222
c.	Klasifikasi Historis Ayat-ayat Term <i>Diya>r</i> dalam Al-Qur'an.....	222
d.	Tafsir Ayat Term <i>Diya>r</i> dalam Al-Qur'an	222
8.	Nasionalisme dalam Perspektif al-Qaumiyyah.....	233
a.	Bentuk Kebahasaan Term <i>al-Qaumiyyah</i> dalam Al-Qur'an	233
b.	Karakteristik dan Ragam Bentuk Term <i>al-Qaumiyyah</i> dalam Al-Qur'an	234
c.	Klasifikasi Historis Ayat-ayat Term <i>al-Qaumiyyah</i> dalam Al-Qur'an	235
d.	Tafsir Ayat Term <i>al-Qaumiyyah</i> dalam Al-Qur'an	235
9.	Nasionalisme dalam Perspektif Ukhuwwah wa al-Jinsiyah	246
a.	Bentuk Kebahasaan Term <i>Ukhuwwah wa al-Jinsiyah</i> dalam Al-Qur'an	246
b.	Karakteristik dan Ragam Bentuk Term <i>Ukhuwwah wa al-Jinsiyah</i> dalam Al-Qur'an	247
c.	Klasifikasi Historis Ayat-ayat Term <i>Ukhuwwah wa al-Jinsiyah</i> dalam Al-Qur'an	249
d.	Tafsir Ayat Term <i>Ukhuwwah wa al-Jinsiyah</i> dalam Al-Qur'an.....	249
C.	Nasionalisme dalam Sejarah Kisah Para Nabi dalam Al Qur'an	263
1.	Nasionalisme dalam Literatur Kisah dalam Al-Qur'an	263
a.	Nasionalisme dalam Kisah Nabi Nuh As.....	263
b.	Nasionalisme dalam Ta'wil Kisah Nabi Yusuf As.....	267

c. Nasionalisme dalam Kisah Nabi Sulaiman As. dan Ratu Bilqis	279
d. Nasionalisme dalam Kisah Dzul Qarnain	287
D. Nasionalisme Al-Qur'an sebagai Etika Islam	291
1. Aktualisasi Term <i>al Balad</i> dalam Al-Qur'an sebagai Etika Islam.....	291
a. Ketertiban dan Keamanan (kekuatan militer).....	292
b. Ketahanan dan keberdayaan ekonomi dan Pangan	293
c. Keadaban dan Peradaban.....	294
d. Cinta Tanah Air	296
e. Negeri yang Subur dan Modern	298
f. Negeri Modern; Ketersediaan Infrastruktur dan Bangunan	299
g. Simbol Pengikat Persatuan dan Kesatuan	301
2. Aktualisasi Term <i>al-Qaryah</i> dalam Al-Qur'an sebagai Etika Islam....	302
a. Bersikap Taat dan Tunduk Pada Kebijakan Negeri.....	303
b. Sikap Menolak Dominasi dan Diskriminasi	304
c. Eksistensi Pedoman Ideologis Kebangsaan.....	305
d. Menolak Propaganda dan Provokasi	306
e. Sejarah Kebangsaan.....	307
f. Kearifan Lokal sebagai Dasar Kepemimpinan di dalam Berbangsa dan Bernegara	307

g. Bersyukur atas nikmat Alam; Larangan eksploitasi Alam dan Kemanusiaan.....	308
h. Larangan Sombong atas Kemewahan Dunia.....	309
i. Urgensi Sejarah Kebangsaan dan Kepemimpinan.....	310
j. Melawan dan Menolak Penjajahan dan Dominasi	312
k. Negeri yang Tertib, Damai dan Sejahtera	312
l. Bahasa Persatuan	313
m. Keadilan Sosial.....	314
n. Persatuan dan Kesatuan serta Larangan Sikap Berpecah Belah.....	314
o. Konsekuensi Hukum atau Pidana.....	315
3. Aktualisasi Term <i>al-Syu'ub</i> dan Term <i>al-Qabila</i> dalam Al-Qur'an sebagai Etika Islam	316
4. Aktualisasi Term <i>al-Ummah</i> dalam Al-Qur'an sebagai Etika Islam ...	318
a. Ketaatan dan Kesetiaan.....	319
b. Masyarakat yang Berkarakter Moderat.....	320
c. Kelompok/Organisasi Masyarakat Terdidik	321
d. Masyarakat Aktivistis	322
e. Masyarakat Profesional dan Berintegritas	323
f. Masyarakat Berbudaya dan Berperadaban.....	324
g. Masyarakat Pragmatis/Masyarakat Sempalan.....	325
h. Kepribadian Nasionalisme dan Patriotisme	326
i. Rela Berkorban.....	327
j. Larangan Bersikap Fanatik dan Eksklusif.....	328
k. Larangan Menghina dan Merendahkan Keyakinan Orang lain	329
5. Aktualisasi Term <i>al-Mawatin</i> dalam Al-Qur'an sebagai Etika Islam.....	330
6. Aktualisasi Term <i>Diya'r</i> dalam Al-Qur'an sebagai Etika Islam	331
a. Cinta Tanah Kelahiran dan Kemerdekaan	332
b. Prioritas Kepentingan Umum atas Kepentingan Pribadi	334
c. Negeri yang Aman dan Sentosa	335
d. Sikap Persaudaraan dan Berkeadilan Sosial	335
7. Aktualisasi Term <i>Qawmiyyah</i> dalam Al-Qur'an sebagai Etika Islam	337

a.	Relasional yang Berkeadilan dan Proposional	338
b.	Sikap Komitmen atas Persaksian Jujur	338
	Komitmen pada Prinsip Dasar Konstitusional Berbangsa	
c.	dan Bernegara sekaligus Larangan Mendustainya	339
d.	Warga Bangsa yang Berkarakter	341
e.	Bersikap Toleran pada Komunitas yang Lain	342
f.	Larangan Bersikap Cula yang Berpotensi	
	Memecah Belah Bangsa	342
g.	Rela Berkorban dan Pantang Menyerah Jiwa Raga	
	Demi Bangsa dan Negara	344
8.	Aktualisasi Term <i>Ukhuwwah al-Jinsiyyah</i> dalam Al-Qur'an	
	sebagai Etika Islam	345
a.	Membangun Sikap Soliditas dan Solidaritas	
	sebagai Lawan Sikap Provokatif	345
b.	Larangan Berbuat Curang atau Menipu	346
c.	Ragam Persaudaraan; Lokal ke Universal	347
d.	Sikap Bersatu dan Tidak Berselisih atas Kebenaran	348
e.	Hukum Pidana yang Proporsional, Berkeadilan	
	dalam Semangat Kemanusiaan	349
f.	Persaudaraan yang Didasari Iman dan Cinta	350
g.	Persaudaraan atas Dasar Visi dan Misi	351
h.	Berpegang Teguh pada Dasar Komitmen Bersama	352
i.	Persaudaraan atas Keturunan Adam As yang Menolak	
	Status Sosial	353
E.	Aktualisasi Kisah-Kisah Al-Qur'an Sebagai Etika Islam	
	Membangun Semangat Nasionalisme di Indonesia	354
1.	Nabi Nuh As; Sikap Moderatisme dan berkeadilan	355
2.	Nabi Yusuf As; Konsep ketahanan pangan dan Diplomasi	355
3.	Nabi Sulaiman dan ratu Balqis; Konsep diplomasi,	
	resolusi dan musyawarah serta kemitraan dalam	
	dan antar bangsa dan negara	356

4. Dzulqarnain; Menegakkan Kedaulatan Politik	
Keamanan dan Ketertiban Nasional.....	357
F. Rancang Bangun Struktur Term Nasionalisme dalam Al-Qur'an.....	358
BAB IV : NASIONALISME RELIGIUS BERPERADABAN SEBAGAI	
FORMULASI KONSEP NASIONALISME DALAM AL-QUR'AN	366
A. Dasar Etika Islam dalam Nasionalisme Religus-Berperadaban	366
1. Moderasi, Demokrasi, dan Konstitusional.....	366
2. Kepemimpinan, Profetis, dan Berkeadilan	369
3. Kewarganegaraan	370
4. Patriotisme dan Kedaulatan	370
5. Cinta Tanah Air dan Persaudaraan/Kesatuan	371
6. Humanisme dan Universalisme	372
7. Toleransi dan Kebhinekaan	372
8. Keamanan dan Ketahanan Nasional	373
B. Nasionalisme Religius Beperadaban	
dalam Sejarah Kisah Kenabian.....	374
1. Kedaulatan Wilayah/Teritorial	374
2. Resolusi Diplomatik	375
3. Kemandirian Pangan Nasional	376
C. Nasionalisme Religius Berperadaban dalam	
Diskursus Ideologi Kebangsaan	377
BAB V : PENUTUP	381
DAFTAR PUSTAKA	386

ABSTRAK

Disertasi dengan judul “Peta Konsep Nasionalisme dalam Al-Qur’an” ini ditulis oleh Ubaidillah dengan Promotor Prof. Dr. Abad Badruzaman, Lc. M.A. dan Dr. Ahmad Zainal Abidin, M.A.

Kata Kunci: Nasionalisme, Tafsir Tematik Al Qur’an, Etika Nasionalisme, Pemikiran Islam Politik Kebangsaan.

Konsep masyarakat muslim yang digagas oleh pemikir, intelektual dan mufassir sebelumnya menjadi preferensi penting untuk ditelusuri dan dikembangkan menjadi konsep Islam politik kebangsaan sebagai laku/karakter di dalam Al Qur’an. Mengingat fungsi Al Qur’an yang adaptatif dalam ruang dan waktu maka perlu menjelaskan bagaimana sesungguhnya konstruksi teoritik berupa ide dasar dan gagasan nasionalisme yang mewujudkan dalam bentuk etika Islam di dalam Al Qur’an dapat mengisi kehidupan berbangsa dan bernegara di era kekinian. Secara faktual Al Qur’an telah membuktikan bahwa dimensi dan dinamika kesatuan antara hubungan agama dan negara tidak terpisahkan. Nasionalisme religius berperadaban menjadi cara fundamental mengupayakan model kehidupan warga bangsa yang berpijak pada semangat nilai universalisme kemanusiaan di dalam mengelola Islam politik kebangsaan dalam semangat keadilan, kesederajatan dan penghargaan serta kebudayaan mulai dari ruang privat berupa keluarga hingga negara bangsa. Maka titik pijak dasar tersebut sangat dimungkinkan menjadi strategi preventif arus transnasionalisme yang mengancam ide kemanusiaan, keagamaan dan keberagaman. Anomali formalisme agama sebagai pengikat komunikasi politik kebangsaan hanya akan menciderai *maqa>sid* beragama.

Untuk mempermudah menjawab problem akademik di atas maka fokus penelitian ini akan menjelaskan bagaimana konsep dasar nasionalisme sebagai etika Islam di dalam Al Qur’an yang dirumuskan ke dalam beberapa pertanyaan seperti; (1) Bagaimana konsep dan struktur nasionalisme dalam Al Qur’an?; (2) Bagaimana formulasi etika Islam menurut Al Qur’an?; (3) Bagaimana implikasi etika Islam dalam ruang nasionalisme pemikiran Islam politik?.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kajian studi Al Qur’an dan Tafsir dalam corak tafsir politik sebagai upaya menambah wawasan keislaman dan meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran baik bagi peneliti maupun bagi para pengkaji studi Al Qur’an dan tafsir. Konsep etika nasionalisme di dalam Al Qur’an telah menempatkan peran dan fungsi agama dan negara ke dalam fungsi tranformatif prophetis bagi kemajuan sekaligus peradaban manusia dalam ruang kehidupan politik kebangsaan yang lebih bermakna dan berorientasi masa depan berkelanjutan.

Penelitian ini menemukan fakta teoritik bahwa Al Qur’an sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan bahwa: (1) gagasan tentang konsep nasionalisme di dalam Al Qur’an secara struktur kebahasaan terungkap dalam beberapa term kunci yang memiliki beragam makna berupa prinsip dasar etika Islam

sebagai cara pandang Al Qur'an (*weltanschauung*) seperti; *al-Balad*, *al-Qaryah*, *al-Syu'u>b* dan *al-Qaba>il*, *al-Ummah*, *al-Mawa>tji>n*, *al-Diya>r*, *al-Qaum* dan *al-Ukhuwwah* serta sepanjang kisah nasionalisme kenabian seperti; Dzulqarnain, Nabi Sulaiman As, Nabi Yusuf As (2) Ide moral berupa etika Islam politik kebangsaan secara eksplisit menjelaskan delapan aspek penting sebagai laku dan cara pandang nasionalisme religius berperadaban yaitu: *Pertama*, Moderasi, Demokrasi dan Konstitusional; *Kedua*, Kepemimpinan profetis dan berkeadilan; *Ketiga*, Kewarganegaraan patriotik; *Keempat*, Patriotisme dan kedaulatan; *Kelima*, Cinta tanah air dan persaudaraan/kesatuan; *Keenam*, Humanisme dan universalisme; *Ketujuh*, Toleransi dan kebhinekaan; *Kedelapan*, Keamanan dan ketahanan nasional. (3) Nasionalisme religius berperadaban atau *al Qaumiyyah al Diniyyah al Mutahaddirah* yang merupakan hasil temuan penelitian ini memiliki dasar relevansi, integrasi, konfirmasi dan afirmasi serta strategi preventif yang sesuai di dalam memperkuat dasar ideologi yang tertuang dalam 4 pilar kebangsaan Indonesia baik pada tataran rasa, paham, semangat, perilaku dan orientasi di dalam memperkuat soliditas dan solidaritas kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia.